

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Liposuction merupakan proses aspirasi lemak pada bagian subkutan untuk menciptakan bentuk tubuh yang lebih baik (Thorne, 2007). Lemak pada bagian subkutan yang berlebih akan disedot menggunakan alat penyedot sehingga lemak pada bagian tersebut akan menjadi lebih tipis. *Liposuction* pertama kali populer di Eropa pada tahun 1970an, lalu berkembang di Amerika pada tahun 1982 (Thorne, 2007). Pada tahun 1998 di Amerika Serikat terdapat 218.064 prosedur *liposuction*, terdapat peningkatan sebanyak 23% apabila dibandingkan dengan tahun 1997 (Hutchinson & Matarasso, 2001). Di Indonesia sebenarnya *liposuction* sudah muncul pada tahun 1980an, namun dengan adanya satu kasus kematian, *liposuction* menjadi sangat menakutkan dan tidak populer (Djuanda, 2001). Seiring dengan berkembangnya ilmu kedokteran, teknik *liposuction* pun turut berkembang. *Liposuction* kini dapat dilakukan dengan lebih aman dan hanya membutuhkan sedikit insisi pada kulit. Pada akhir-akhir ini tren *liposuction* semakin meningkat. *Brazilian Society of Plastic Surgery* memperkirakan sekitar 92.000 tindakan *liposuction* dilakukan setiap tahunnya di Brazil, 20%

dari semua tindakan operasi plastik di Brazil. Di Amerika Serikat, *liposuction* juga merupakan tindakan operasi plastik yang paling sering dilakukan setiap tahunnya (Benatti, 2011). Seiring dengan semakin baiknya status ekonomi kaum menengah-atas di Jakarta, meningkatkan kepedulian mereka terhadap bentuk tubuhnya.

Kekhawatiran terhadap bentuk tubuh yang buruk pada orang yang memiliki timbunan lemak berlebihan menimbulkan tren baru di masyarakat. *Liposuction* muncul sebagai alternatif bagi orang yang ingin mengurangi lemak di tubuh dan memperindah bentuk tubuhnya. Berdasarkan data di Clinique Suisse Jakarta yang menyediakan tindakan *liposuction*, terjadi peningkatan angka tindakan *liposuction* dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2011, pasien *liposuction* berjumlah 39 orang, lalu meningkat menjadi 66 orang pada tahun 2012, dan pada tahun 2013 sebanyak 78 orang. Terlihat tren peningkatan angka tindakan *liposuction* yang menunjukkan bahwa *liposuction* pada masa sekarang ini sudah dianggap aman dan menjadi salah satu solusi jitu untuk memperoleh bentuk tubuh yang indah. Ternyata selain bermanfaat untuk menciptakan bentuk tubuh yang indah, terdapat beberapa penelitian yang menyatakan bahwa *liposuction* juga berpengaruh terhadap profil lipid (kolesterol total, trigliserida, lipoprotein berdensitas tinggi/*high density lipoprotein* (HDL), dan lipoprotein berdensitas rendah/*low density lipoprotein* (LDL). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Chang, *et.al.*

(2006), ditemukan bahwa terdapat penurunan kadar kolesterol total dan LDL setelah tindakan *liposuction*. Cohen, *et. al.* (2008) menemukan bahwa terdapat penurunan kadar trigliserida setelah tindakan *liposuction*. Guillermo, *et. al.* (2013) menemukan peningkatan kadar HDL setelah tindakan *liposuction*.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka peneliti mengajukan proposal penelitian dengan topik “Hubungan *Liposuction* Terhadap Perubahan Profil Lipid pada Pasien Wanita di Clinique Suisse Jakarta”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah tindakan *liposuction* memiliki hubungan dengan kadar kolesterol total?
2. Apakah tindakan *liposuction* memiliki hubungan dengan kadar trigliserida?
3. Apakah tindakan *liposuction* memiliki hubungan dengan kadar HDL?
4. Apakah tindakan *liposuction* memiliki hubungan dengan kadar LDL?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk memahami hubungan tindakan *liposuction* terhadap profil lipid.
2. Untuk mengukur perubahan kadar kolesterol total setelah tindakan *liposuction*.
3. Untuk mengukur perubahan kadar trigliserida setelah tindakan *liposuction*.
4. Untuk mengukur perubahan kadar HDL setelah tindakan *liposuction*.
5. Untuk mengukur perubahan kadar LDL setelah tindakan *liposuction*.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Aspek Akademik

Sebagai sumbangan terhadap Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS), terutama di bidang Ilmu Kedokteran dalam memahami hubungan dan manfaat tindakan *liposuction* terhadap kolesterol total, trigliserida, HDL dan LDL.

1.4.2. Aspek Aplikatif

Sebagai dasar dalam menurunkan risiko buruknya profil lipid pada pasien melalui tindakan *liposuction*.